



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
2024

# Wai-Wai

## Lompat Tali



Penulis : Alda Makian  
Ilustrator: Najmi Nadhira Addinni

**B1**

Cerita Anak Maluku Utara

# Wai-Wai



Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara  
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

2024

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.**

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku Cerita Anak Maluku Utara dalam Dua Bahasa adalah produk kegiatan Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara melalui Bimbingan Teknis Penulisan dan Penerjemahan Cerita Anak. Buku ini disiapkan dalam rangka pemenuhan buku bacaan berbahasa daerah bagi anak-anak pembaca awal jenjang B-1 di Maluku Utara. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman.

**Wai-Wai**

**Lompat Tali**

**Sula-Indonesia**

Penulis : Alda Makian  
Penerjemah Bahasa Daerah : Alda Makian  
Penyunting Bahasa Indonesia: Dra. Lustantini Septiningsih, M.M. & Ali Muakhir  
Ilustrator : Najmi Nadhira Addinni  
  
Penanggung Jawab : Dr. Arie Andrasyah Isa, S.S., M.Hum.  
Tim Penyusun : Riskal Ahmad, S.S.  
Nurul Qadri MA Fayaupon, S.S.  
Supriadi, S.S.

**Penerbit**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara

Kompleks BPMP Prov. Malut, Jalan Raya Rum, Tidore Utara, Kota Tidore Kepulauan

<https://kantor.bahasamalut.kemdikbud.go.id>

Cetakan pertama, 2024

ISBN 978-623-504-720-1

Isi: ii, 20 hlm., 21 x 29,7 cm.

## KATA PENGANTAR

### KEPALA KANTOR BAHASA PROVINSI MALUKU UTARA

Kami memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya buku *Cerita Anak Maluku Utara dalam Dua Bahasa (Bahasa Daerah-Bahasa Indonesia)*. Buku yang ada di tangan pembaca ini merupakan hasil kegiatan Bimbingan Teknis Penulisan dan Penerjemahan Cerita Anak Maluku Utara Tahun 2024 yang diselenggarakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara. Bahan bacaan yang berkualitas dan berbahasa daerah masih sangat minim untuk pembaca anak-anak sehingga kehadiran buku cerita anak ini dapat menjembatani kesenjangan tersebut.

Cerita yang ada dalam buku ini mengandung nilai-nilai kearifan lokal Maluku Utara dan memiliki substansi STEAM (*Science, Technology, Engineering, Art, and Math*). Proses penerjemahan cerita dilakukan tanpa mengubah isi cerita. Buku ini diperuntukan bagi anak-anak pembaca awal jenjang B-1 yang berusia 6 s.d. 8 tahun. Kami berharap buku ini dapat menguatkan karakter generasi muda melalui budi pekerti, moral, dan nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung di dalamnya. Penutur muda adalah generasi pelanjut kebudayaan dan merupakan tunas bahasa Ibu yang akan mewarisi bahasa daerah serta segala ilmu pengetahuan dari generasi pendahulu. Besar harapan kami, kehadiran buku cerita ini diharapkan menjadi sumber bacaan sekaligus pemantik agar generasi muda dapat terus belajar dan bangga berbahasa daerah.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada penulis, penerjemah, ilustrator, dan semua pihak yang telah memberikan kontribusi atas penerbitan buku *Cerita Anak Maluku Utara dalam Dua Bahasa (Bahasa Daerah-Bahasa Indonesia)*. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi anak-anak generasi penerus bangsa dan menjadi media pelestarian cerita anak Maluku Utara sekaligus sarana promosi budaya daerah Maluku Utara.

Tidore, Oktober 2024

Dr. Arie Andrasyah Isa, S.S., M.Hum.



*Bet ik cuaca bisa kadiga. Pas-pas  
kalo suglela wai-wai.*

Hari ini cuaca sangat cerah. Saat  
yang tepat untuk bermain lompat  
tali.

*Tila i gehi bo in uma muka. I harap dahi in panoida suglela wai-wai. In lal matsaputa in panoida suglela wai-wai dahi moya.*

Tila berdiri di depan rumah. Berharap ada teman yang bisa diajak bermain. Dia bosan tidak ada teman untuk bermain lompat tali.



*Bia yau, Tila bildab in panoid nyawa gahu lewa. Mina do Ira ik i suglela wai-wai te moya?*

Dari jauh, Tila melihat kedua temannya berlari. Apa Mina dan Ira mau diajak main lompat tali?



*Tila i rasa sanang in panoida nyawa gahu laka bo i.*

Tila tersenyum saat kedua temannya datang.



*Tila in mau dad. Mina do Ira heka suglela wai-wai. Suglela wai-wai musti pas, kurang nayawa hia da.*

Keinginan Tila terkabul. Mina dan Ira mau bermain lompat tali. Pemain lompat tali musti genap. Kurang satu orang lagi.





***Tila, Mina, do Ira bisloi panoida  
basa. Ihi laka bo lapangan.  
Bisloi panoida suglela wai-wai.***

Tila, Mina, dan Ira mencari teman  
lain. Mereka menuju lapangan.  
Mencari teman main lompat tali.



*Duk bo lapangan ihi bildab Narti.  
Narti bit suglela wai-wai te moya?*

Sampai di lapangan mereka melihat Narti. Apakah Narti mau main lompat tali?



*Narti i suglela gawai.*

*I jaga i balela gahi, mua jaga og i.*

Narti sedang asyik bermain gawai.  
Kadang tersenyum sendiri, terdiam, dan  
tertawa terbahak.



***Tila sabai Narti. In behi do i wel suglela wai-wai. Narti i heran fa, i pernah suglela wai-wai moya da.***

Tila menepuk pundak Narti. Mengajaknya main lompat tali. Narti hanya mengerutkan kening, dia tidak pernah main lompat tali.





*Tila bakatoya cara suglela wai-wai. Mai Narti heka moya. I suglela gawai pihu. I suglela game yang in lal ea.*

Tila menunjukkan cara main lompat tali. Narti hanya menggeleng. Melanjutkan main gawai. Dia sedang main gim kesukaannya.



*Narti heka moya, bal Tila  
laka bareha Narti.*

Karna Narti menolak, Tila  
pergi meninggalkan Narti.



***Tila i laka yau moya da, Narti laka mot i.  
Tila i wak koi mara Narti bit mot suglela wai-  
wai.***

Tila baru jalan beberapa langkah, Narti mengejanya. Tila kira Narti akan ikut main lompat tali.



*Sebab wel i suglela wai-wai  
bal, i suglela game i kala.*

Gara-gara diajak main lompat  
tali, Narti kalah main gim.



*Tila do in panoida ihi muster Narti moya.*

*Ihi suglela wai-wai nyawa gatel.*

Tila dan teman-temannya tidak menghiraukan.

Mereka main lompat tali bertiga.



*Suglela gawai bau Narti in hama  
geka. Do lima mai maroya.*

Main gawai ternyata membuat mata  
Narti lelah. Tangan juga sakit.



***Narti i bil Tila do in panoida suglela wai-  
wai. I yana bisa kadiga.  
Narti i dau in gawai bal.  
I laka su Tila do in panoida.***

Narti melihat Tila dan  
teman-temannya main  
lompat tali.  
Tampaknya sangat  
menyenangkan.  
Narti menyimpan gawainya.  
Dia menghampiri Tila dan  
teman-temannya.



*Narti in lal ea dad suglela wai-wai.*

Narti ingin bermain lompat tali.



*Nyawa gahu ihi gehi bo ila kul do tapa.  
Ihi gem meu damoha ihi wai-wai.*

Dua anak berdiri di kiri dan kanan. Mereka memegang tali sambil mengayunnya. Satu anak berdiri lalu melompat.





*Ihi nyawa gareha suglela wai-wai.  
Pakahia pakahu Narti dad moya da.  
I suglela pakapilapila maga dad.*



Mereka berempat main lompat tali.  
Sekali dua kali Narti kesulitan.  
Beberapa kali mencoba, akhirnya bisa.



*Wai-wai ik suglela bia sua yang birahi kadiga. Suglela wai-wai ta pak mau damoha ta wai do ta sena.*

Lompat tali adalah permainan tradisional Kepulauan Sula yang sangat seru. Untuk bermain lompat tali digunakan tali lalu diputar sambil melompat.

# Biodata



## Penulis

Nama saya Alda makian. tempat lahir di Sorong pada tanggal 18 April 2011 anak dari pasangan Bapak M. Ali makian dan Ibu Farida Uda'a saya seorang pelajar, saya juga salah satu peserta Festival tunas bahasa ibu tahun 2023 dengan mata lomba menulis cerpen. Terimakasih

## Ilustrator

Najmi Nadhira Addinni, lahir di Jakarta pada 30 Januari 2001, adalah seorang ilustrator yang memiliki kecintaan terhadap gambar-gambar untuk anak-anak. Dengan pendekatan yang sederhana dan ekspresif, ia berusaha menghadirkan ilustrasi yang hidup dan penuh warna untuk mendukung setiap cerita yang digambarkannya. Najmi percaya bahwa setiap gambar memiliki kisahnya sendiri, dan melalui karyanya, ia senang membagikan cerita tersebut kepada banyak orang. Karyanya telah diterbitkan dalam berbagai buku dan proyek visual lainnya. Hasil karyanya bisa dilihat di Instagram @\_nayeera.



MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Tila adalah anak perempuan yang berumur 7 tahun. Dia tinggal di sebuah desa yang bernama Desa Man-gega. Tila sangat suka permainan tradisional yang dikenal dengan nama wai-wai. Mina dan Ira adalah teman sebaya dan tetangga Tila. Mereka suka permainan yang sama. Narti juga teman mereka, tetapi tidak tahu permainan wai-wai dan juga tidak mau bermain wai-wai karena dia pikir bermain gawai lebih seru daripada bermain wai-wai. Tila, Mina, dan Ira sering bermain wai-wai di lapangan karena tempatnya sangat luas. Mereka bertiga sering mengajak Narti untuk bermain bersama walaupun Narti tidak tau permainan itu. Mereka bertiga ingin sekali mengajarkan Narti untuk bisa bermain wai-wai. Pada suatu hari gawai Narti mati dan tidak bisa dinyalakan lagi. Dia melihat Tila, Mina, dan Ira sedang bermain wai-wai. Dia merasa bermain wai-wai bersama teman-temannya lebih menyenangkan dibandingkan dengan bermain gawai sendirian, tetapi dia tidak tau permainan wai-wai. Dia pergi menghampiri Tila, Mina, dan Ira. Mereka bertiga mengajarkan Narti untuk bermain wai-wai, kemudian berempat bermain wai-wai dengan sangat menyenangkan.



ISBN 978-623-504-720-1

